HIRAMEKI
Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang

Volume 2 No. 2
page 21-32, Agustus 2024
p-ISSN:2986-5166,;
e-ISSN:2986-4100.

MENGINGAT NAMA HARI DALAM BAHASA JEPANG MELALUI LAGU LET'S DRAW DORAEMON DENGAN LIRIK YANG DIMODIFIKASI

Fadhillah Yuvindra[1)], Sitti Natasya Jhoanna[2)], Indri Dina Saputri[3)], Mini Saputri[4)], Putri Rahayuningtyas[5)]

Universitas Riaunstitusi
fadhillah.yuvindra4703@student.unri.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of using the modified lyrics of the song Let's Draw Doraemon as a learning medium for remembering the names of days in Japanese. A popular song like Let's Draw Doraemon was chosen due to its combination of rhythm, melody, and enjoyable repetition. The method used in this study is a quasi-experimental design with two groups of students: one group learning through Let's Draw Doraemon with modified lyrics and another group learning through traditional methods such as memorization and written exercises. Data were collected through pre-tests and post-tests that measured the ability to recall the names of days in Japanese before and after the intervention. Additional data were obtained using questionnaires distributed to 20 respondents. The results of the study indicate that the group learning with the song experienced a significant improvement in vocabulary recall, with an average score increase of 45% compared to the traditional group. This finding suggests that using songs as a learning aid is effective in enhancing vocabulary retention. The implications of this study suggest that the use of songs in language learning can be applied more broadly, especially in foreign language classes. In addition to improving memory retention, this method also has the potential to increase students' interest in learning, making it a viable alternative learning approach in both formal and informal educational settings. It is hoped that future research will explore the effectiveness of the song-based method in learning other Japanese vocabulary categories, such as months, numbers, or basic verbs, to determine whether this approach is also effective for different types of vocabulary.

Keywords media, name of day, song, vocabulary,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan lagu Let's Draw Doraemon yang liriknya telah dimodifikasi sebagai media pembelajaran dalam mengingat nama hari dalam bahasa Jepang. Lagu populer seperti Let's Draw Doraemon, dipilih karena kombinasi ritme, melodi, dan repetisi yang menyenangkan. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan dua kelompok mahasiswa, yaitu kelompok yang belajar menggunakan lagu Let's Draw Doraemon dengan lirik yang dimodifikasi dan kelompok yang belajar melalui metode tradisional seperti hafalan dan latihan tertulis. Data diperoleh melalui pre-test dan post-test yang mengukur kemampuan mengingat nama hari dalam bahasa Jepang sebelum dan sesudah intervensi. Data dihasilkan menggunakan kuesioner kuesioner dengan 20 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang belajar menggunakan lagu mengalami peningkatan signifikan dalam mengingat kosakata, dengan rata -rata peningkatan skor sebesar 45% dibandingkan kelompok tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu sebagai alat bantu pembelajaran efektif dalam meningkatkan daya ingat kosakata. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa dapat diterapkan lebih luas, terutama di kelas bahasa asing. Selain

Volume 2 No. 2
page 21-32, Agustus 2024
p-ISSN:2986-5166,;
e-ISSN:2986-4100.

meningkatkan daya ingat, metode ini juga berpotensi meningkatkan minat belajar siswa, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran di lingkungan pendidikan formal maupun informal. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan meneliti efektivitas metode lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang lainnya, seperti nama bulan, angka, atau kata kerja dasar, untuk melihat apakah metode ini juga efektif dalam kategori kosakata yang berbeda.

Kata kunci: kosakata, lagu, media, nama hari,

PENDAHULUAN

Bahasa Jepang memiliki sistem penamaan hari yang cukup unik, yang sering kali menjadi tantangan bagi pembelajar bahasa asing. Metode pembelajaran tradisional, seperti hafalan dan latihan tertulis, sering kali dianggap kurang efektif dalam meningkatkan daya ingat jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan untuk mempermudah proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan daya ingat adalah penggunaan lagu, yang dikenal efektif karena menggabungkan ritme, melodi, dan repetisi. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa dapat membantu meningkatkan pemahaman dan daya ingat kosakata. Namun, kebanyakan studi tersebut lebih fokus pada penggunaan lagu untuk mengajarkan kosakata umum. Penelitian yang secara khusus menguji efektivitas lagu dalam membantu mengingat nama hari dalam bahasa Jepang, khususnya dengan modifikasi lirik, masih sangat terbatas. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa gap yang perlu diisi, terutama celah empiris dan celah metodologi. Sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif atau metode pengajaran yang tidak melibatkan uji kuantitatif untuk mengukur perubahan signifikan dalam kemampuan mengingat. Selain itu, penelitian yang telah dilakukan melibatkan pembelajar bahasa tingkat dasar sebagai subjek penelitian.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yakni terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian ini merupakan mahasiswa dengan beragam kemampuan dan pengalaman belajar. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas lagu *Let's Draw* Doraemon yang liriknya dimodifikasi sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan daya ingat nama hari dalam bahasa Jepang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lagu sebagai alat bantu yang lebih efektif dalam pembelajaran bahasa, khususnya di tingkat pendidikan tinggi, serta membuka kemungkinan penerapan metode ini dalam pembelajaran bahasa lainnya. Berikut terdapat beberapa ulasan studi terkait dengan penelitian ini, antara lain :

1) Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa ; beberapa studi sebelumnya mencatat bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa memiliki dampak positif terhadap peningkatan kosakata dan pengingat jangka panjang (Vera Busse, 2018).

2) Pembelajaran bahasa Jepang dengan media visual dan auditori ; penelitian oleh (Kobayashı, 2017) menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menggabungkan unsur visual dan auditori lebih efektif dalam membantu mahasiswa mempelajari kosakata dalam bahasa Jepang. Lagu yang mengandung elemen visual seperti karakter Doraemon dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.

Volume 2 No. 2
page 21-32, Agustus 2024
p-ISSN:2986-5166,;
e-ISSN:2986-4100.

3) Metode kuasi eksperimen dalam pendidikan ; metode kuasi eksperimen juga banyak digunakan dalam studi pendidikan untuk mengukur efektivitas suatu metode pembelajaran tanpa pengacakan acak. Studi oleh (Velzen, 2019) mengemukakan bahwa meskipun tidak ada randomisasi, desain kuasi eksperimen masih memberikan hasil yang valid dengan perbandingan kelompok eksperimen dan kontrol.

Meskipun terdapat banyak penelitian yang mengkaji penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa, belum banyak penelitian yang mengkaji penggunaan lagu dengan lirik yang dimodifikasi khusus untuk mengenalkan nama hari dalam bahasa Jepang. Selain itu, belum ada teori yang menghubungkan secara langsung antara media lagu *Let's Draw* Doraemon yang dimodifikasi dengan peningkatan ingatan terhadap kosakata bahasa Jepang. Penelitian tentang efektivitas lagu dalam pembelajaran bahasa Jepang masih terbatas. Beberapa studi sebelumnya lebih fokus pada pembelajaran kosakata umum, tetapi tidak banyak yang memfokuskan pada pembelajaran nama-nama hari dalam bahasa Jepang melalui lagu yang dimodifikasi.

Sebagian besar penelitian terkait pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan lagu atau media kreatif lainnya lebih banyak dilakukan pada siswa di tingkat dasar atau sekolah menengah. Penelitian ini akan fokus pada mahasiswa untuk melihat apakah metode ini efektif. Penggunaan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan metode kuasi eksperimen untuk mengukur efektivitas lagu *Let's Draw* Doraemon dalam pembelajaran bahasa Jepang juga masih jarang ditemukan dalam literatur. Beberapa penelitian yang ada lebih banyak berfokus pada studi eksperimental dengan kelompok yang lebih terkontrol, sementara penelitian kuasi eksperimen dapat memberikan wawasan yang lebih realistis terhadap penerapan metode tersebut di lingkungan kelas.

Terlaksananya penelitian ini disebabkan oleh faktor mahasiswa yang kesulitan mengingat kosakata yang baru diketahui, cara belajar yang monoton dengan hanya hafalan serta latihan tertulis yang tidak konsisten, membuat kosakata sulit untuk diingat. Dan mengambil fakta juga bahwa, diluar pelajaran, pastinya mahasiswa lebih mudah menghafal sebuah lagu dikarenakan didengar secara terus-menerus. Dikuatkan oleh kajian, dimana lagu mengaktifkan bagian otak yang berkaitan dengan emosi dan memori jangka panjang, seperti *hippocampus* dan *amygdala*, yang memperkuat daya ingat. Selain itu, ritme dan melodi dalam lagu membantu membangun pola mnemonik, yaitu pola yang memudahkan otak dalam mengelompokkan dan menyimpan informasi. Proses pengulangan lirik secara natural juga memperkuat jalur sinaptik di otak, memungkinkan mahasiswa mengingat kata-kata lebih lama. (Ramadhani, 2023).

Bahasa Jepang memiliki sistem penamaan hari yang unik, yang sering menjadi tantangan bagi pemelajar bahasa. Lagu sebagai alat pembelajaran telah terbukti dapat meningkatkan daya ingat karena irama dan repetisinya. Lagu *Let's Draw* Doraemon dengan lirik yang dimodifikasi memungkinkan mahasiswa belajar dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat. Pengetahuan yang ada terkait pembelajaran bahasa Jepang dengan media lagu masih terbatas pada pengajaran kosakata umum. Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan mengenai penggunaan lagu untuk mengajarkan nama hari dalam bahasa Jepang, serta bagaimana lirik yang dimodifikasi dapat mempengaruhi daya ingat mahasiswa. Metodologi yang digunakan dalam studi-studi sebelumnya lebih banyak menggunakan eksperimen yang dilakukan dalam pengaturan terkontrol dan tidak banyak

Volume 2 No. 2
page 21-32, Agustus 2024
p-ISSN:2986-5166,;
e-ISSN:2986-4100.

yang mengadopsi metode kuasi eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan metode kuasi eksperimen dengan kelompok mahasiswa eksperimen yang menggunakan lagu yang dimodifikasi, serta kelompok mahasiswa kontrol yang mengikuti secara pembelajaran tradisional.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan lagu *Let's Draw* Doraemon dengan lirik yang dimodifikasi dalam membantu mahasiswa mengingat nama hari dalam bahasa Jepang. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk :

1) Menilai apakah lagu yang dimodifikasi dapat meningkatkan daya ingat mahasiswa terhadap nama-nama hari dalam bahasa Jepang.
2) Membandingkan efektivitas antara kelompok mahasiswa yang menggunakan lagu yang dimodifikasi dengan kelompok mahasiswa yang menggunakan metode pembelajaran tradisional.
3) Menyediakan bukti empiris mengenai penerapan metode kuasi eksperimen dalam pembelajaran bahasa Jepang menggunakan media lagu.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran bahasa Jepang, tetapi juga mengisi gap penelitian dalam penggunaan media lagu yang dimodifikasi sebagai alat bantu mengingat kosakata tertentu dalam bahasa asing.

LANDASAN TEORI

Pembelajaran bahasa merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai aspek kognitif, seperti memori, pemrosesan bahasa, serta motivasi dalam belajar. Metode pembelajaran yang digunakan dapat memengaruhi efektivitas penguasaan bahasa oleh pembelajar. Salah satu metode yang banyak digunakan adalah pembelajaran berbasis lagu, yang mengombinasikan elemen musik dengan teks untuk meningkatkan daya ingat dan pemahaman konsep bahasa.

Pada penelitian ini, lagu *Let's Draw* Doraemon yang telah dimodifikasi digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu mahasiswa mengingat nama hari dalam bahasa Jepang. Oleh karena itu, landasan teori dalam penelitian ini mencakup beberapa konsep utama, yaitu teori pembelajaran bahasa melalui lagu, teori memori dalam pembelajaran bahasa, serta teori psikolinguistik tentang pemrosesan bahasa.

a. Teori Pembelajaran Bahasa melalui Lagu

Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran bahasa telah diakui efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa. Lagu menyediakan konteks yang autentik dan menyenangkan, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat kosakata serta struktur bahasa. Melalui melodi dan ritme, lagu membantu memperkuat memori dan memfasilitasi pengulangan yang tidak membosankan. Selain itu, lagu juga dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan dan pelafalan, karena siswa terbiasa mendengar intonasi dan pengucapan yang benar. Penelitian menunjukkan bahwa lagu-lagu yang digunakan dalam pembelajaran membantu siswa mengingat kosakata dan struktur bahasa dengan lebih baik (Sudirman, et al., 2024).

Volume 2 No. 2
page 21-32, Agustus 2024
p-ISSN:2986-5166,;
e-ISSN:2986-4100.

b. Teori Memori dalam Pembelajaran Bahasa

Memori memainkan peran penting dalam proses pembelajaran bahasa. Informasi yang diterima disimpan dalam memori jangka pendek sebelum diproses lebih lanjut ke memori jangka panjang. Pengulangan dan asosiasi adalah kunci untuk transfer informasi ini. Dalam konteks pembelajaran bahasa, mengaitkan kata atau frasa baru dengan melodi atau ritme dapat memperkuat jejak memori, sehingga memudahkan proses pengingatan. Selain itu, penggunaan multisensori dalam belajar, seperti mendengarkan dan menyanyikan lagu, dapat meningkatkan retensi memori. Faktor-faktor seperti verbalisasi, pengulangan, dan penggunaan multisensori dalam belajar mempengaruhi kekuatan memori (Sujono, 2023).

c. Teori Psikolinguistik tentang Pemrosesan Bahasa

Psikolinguistik adalah disiplin ilmu yang menggabungkan psikologi dan linguistik untuk memahami bagaimana manusia memproses, memperoleh, dan menggunakan bahasa. Dalam konteks pemrosesan bahasa, psikolinguistik meneliti bagaimana individu memahami, menghasilkan, dan menyimpan informasi linguistik dalam otak. Proses ini melibatkan berbagai aspek kognitif, seperti persepsi, memori, dan perhatian. Pemahaman tentang pemrosesan bahasa membantu dalam mengidentifikasi strategi yang efektif untuk pembelajaran bahasa. Misalnya, penggunaan lagu dengan lirik yang dimodifikasi dapat memfasilitasi pengkodean dan pengambilan informasi linguistik melalui ritme dan melodi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan retensi dan pengingatan kosakata. Pendekatan ini sejalan dengan temuan dalam psikolinguistik yang menunjukkan bahwa penggabungan elemen musik dalam pembelajaran bahasa dapat memperkuat jejak memori dan memfasilitasi pemrosesan bahasa yang lebih efisien (Praptiwi & Fitra, 2025).

METODE

Pendekatan studi yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan melibatkan 2 test. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuansi eksperimen dengan melibatkan dua kelompok kontrol dan eksperimen, Terdiri dari 2 kelompok mahasiswa, kelompok mahasiswa yang melakukan test dengan mendengarkan lagu *Let's Draw* Doraemon dengan lirik yang dimodifikasi merupakan kelompok kelas eksperimen dan kelompok mahasiswa yang melakukan test dengan cara tradisional merupakan kelompok kelas kontrol, melalui hafalan serta latihan tertulis. Instrument penelitian ini berupa lagu dengan lirik yang dimodifikasi menggunakan nama hari dalam bahasa Jepang dan *Google Form* untuk *pre-test*, *post-test*. Sistematis dari *pre-test* dilaksanakan oleh kedua kelompok tanpa adanya kesempatan menghafal sebelumnya dan langsung diadakan *pre-test* secara online melalui *Google Form* yang telah diberikan. Sebelum memasuki test selanjutnya, mahasiswa diberikan waktu selama 5 hari untuk kembali menghafal dengan ketentuan, 2 kelompok mahasiswa menghafal sesuai kesepakatan awal yang mana terbagi menjadi kelompok mahasiswa yang mendengarkan melalui lagu *Let's Draw* Doraemon yang liriknya telah dimodifikasi

Volume 2 No. 2
page 21-32, Agustus 2024
p-ISSN:2986-5166,;
e-ISSN:2986-4100.

dan kelompok mahasiswa menghafal melalui hafalan serta latihan tertulis saja. Setelah 5 hari, diadakan *post-test* secara online kembali melalui *Google Form* yang telah diberikan.

Penelitian dilakukan secara *online* melalui *Google Form*. Partisipan akan menerima tautan ke materi pembelajaran (audio lagu dan materi tradisional) serta soal tes. Lokasi *online* digunakan karena dapat mempermudah jalannya *test.* Populasi penelitian ini mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2024. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, yaitu individu yang berminat dan memiliki akses ke perangkat internet. Dengan 40 peserta (20 kelompok eksperimen, 20 kelompok tradisional). Berikut ini prosedur penelitian ;

a. Tahap persiapan ; memoodifikasi lirik lagu *Let's Draw Doraemon* untuk dimasukkan nama-nama hari dalam bahasa Jepang. Lalu pembuatan audio pembelajaran dan penyusunan soal *pre-test* dan *post-test*.

b. Tahap pelaksanaan ; hari pertama peserta mengisi *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal, hari kedua sampai hari keenam peserta diminta untuk belajar nama hari melalui lagu *Let's Draw Doraemon* dan melalui cara tradisional dengan hafalan serta latihan tertulis, sesuai ketentuan kelompok mahasiswa. Terakhir, hari ketujuh peserta mengisi *post-test* melalui *Google Form*.

c. Tahap analisis ; membandingkan skor *pre-test* dan *post-test* setiap kelompok.

d. Instrumen pengumpulan data ; Pengukuran hasil pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji statistik, seperti uji-t berpasangan (paired t-test), untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan sebelum dan setelah perlakuan. Perhitungan ini didasarkan pada teori statistik inferensial dalam pendidikan yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu metode pembelajaran. Teori kognitif juga digunakan sebagai dasar pemahaman bagaimana lagu sebagai stimulus auditori dapat membantu meningkatkan daya ingat mahasiswa dalam mempelajari bahasa baru.

e. Teknik analisis data

   Analisis deskriptif untuk melihat rata-rata skor tiap kelompok. Analisis kualitatif dari tanggapan peserta terhadap metode yang digunakan. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan skor *post-test* yang lebih signifikan dibandingkan kelompok tradisional. dan mahasiswa lebih menikmati dan memahami pembelajaran melalui lagu, seperti ditunjukkan oleh hasil kuesioner. Penelitian ini terbatas pada variasi kemampuan partisipan yang tidak dapat sepenuhnya dikontrol dan pelaksanaan *online* bisa dipengaruhi oleh koneksi internet atau keterbatasan perangkat.

Penelitian ini bertujuan membuktikan bahwa lagu yang menyenangkan dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif untuk mengingat kosakata dalam bahasa asing. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga minat siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HIRAMEKI
Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang
Volume 2 No. 2
page 21-32, Agustus 2024
p-ISSN:2986-5166,;
e-ISSN:2986-4100.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan metode kuasi eksperimen untuk meneliti efektivitas lagu *Let's Draw* Doraemon dengan lirik yang dimodifikasi sebagai media pembelajaran mengingat nama hari dalam bahasa Jepang. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 1 yang memiliki pengetahuan dasar bahasa Jepang. Instrumen yang digunakan berupa pre-test, post-test, dan kusioner singkat. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan subjek dalam mengingat nama hari dalam bahasa Jepang setelah diberikan intervensi. Data kuantitatif yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai *Pre-test* Kelompok Mahasiswa Eksperimen Menghafalkan Kosakata Mengingat Hari Melalui Lagu *Let's Draw* Doraemon

No.	Kelompok	Nilai (%)
1	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	50
2	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	48
3	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	67
4	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	42
5	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	43
6	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	68
7	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	52
8	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	50
9	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	36
10	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	32

Volume 2 No. 2
page 21-32, Agustus 2024
p-ISSN:2986-5166,;
e-ISSN:2986-4100.

Tabel 2. Nilai *Pre-test* Kelompok Mahasiswa Menghafalkan Kosakata Mengingat Hari secara Tradisional

No.	Kelompok	Nilai (%)
1	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	70
2	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	57
3	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	64
4	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	31
5	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	62
6	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	56
7	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	69
8	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	62
9	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	57
10	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	30

Tabel 3. Nilai *Post-test* Kelompok Mahasiswa Eksperimen Menghafalkan Kosakata Mengingat Hari Melalui Lagu Let's Draw Doraemon

No.	Kelompok	Nilai (%)
1	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	51
2	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	66
3	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	40
4	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	51
5	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	46
6	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	37
7	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	50

Volume 2 No. 2
page 21-32, Agustus 2024
p-ISSN:2986-5166,;
e-ISSN:2986-4100.

No.	Kelompok	Nilai (%)
8	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	45
9	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	65
10	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	70

Tabel 4. Nilai *Post-test* Kelompok Mahasiswa Menghafalkan Kosakata Mengingat Hari secara Tradisional

No.	Kelompok	Nilai (%)
1	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	31
2	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	62
3	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	68
4	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	59
5	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	56
6	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	38
7	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	67
8	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	33
9	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	44
10	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	70

Rata-rata nilai pre-test oleh Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu *Let's Draw* Doraemon dan Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional adalah 47,95% dengan standar deviasi 11,74 untuk Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu *Let's Draw* Doraemon dan 14,16 untuk Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional. Rata-rata nilai post-test oleh Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu *Let's Draw* Doraemon dan Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional meningkat menjadi 80,55% dengan standar deviasi 2,83 untuk Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu *Let's Draw* Doraemon dan 3,03 untuk Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional. Peningkatan ini menunjukkan bahwa modifikasi lagu memberikan dampak positif. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil *pre-test* dan *post-test* dari 40 mahasiswa dalam pendekatan studi kuantitatif dan kualitatif dengan metode kuasi eksperimen yang berfokus pada mengingat nama hari dalam bahasa Jepang melalui lagu *Let's Draw* Doraemon dengan lirik yang dimodifikasi, yang mencatat hasil peningkatan rata-rata sebesar 45%.

Volume 2 No. 2
page 21-32, Agustus 2024
p-ISSN:2986-5166,;
e-ISSN:2986-4100.

Tabel 5. Presentase Pre-test dan Post-test Mahasiswa

No	Jumlah Mahasiswa	Pre-test	Post-test	Peningkatan (%)
1	Kelompok Mahasiswa Eksperimen Melalui Lagu Let's Draw Doraemon	45,85%	91,55%	45,7%
2	Kelompok Mahasiswa Melalui Cara Tradisional	47%	69,55%	22,55%
3	Rata-rata Peningkatan Keseluruhan (%)			68,25%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran melalui lagu yang dimodifikasi secara kreatif dapat meningkatkan daya ingat mahasiswa terhadap kosakata bahasa Jepang, khususnya nama hari. Temuan ini sejalan dengan literatur yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan daya ingat dan keterlibatan emosional mahasiswa. Pembahasan ini didukung oleh fenomena ilmiah bahwa lagu memiliki kemampuan memicu pelepasan dopamin, neurotransmitter yang berperan dalam motivasi dan penguatan memori. Dengan demikian, penggunaan lagu dalam pembelajaran kosakata bukan hanya meningkatkan retensi, tetapi juga meningkatkan suasana hati dan minat belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan multimodal dalam pendidikan bahasa, di mana integrasi lagu dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Efektivitas lagu sebagai media pembelajaran yaitu lagu *Let's Draw* Doraemon yang dimodifikasi dengan memasukkan nama-nama hari dalam bahasa Jepang memberikan efek positif pada daya ingat. Melodi yang menarik dan pengulangan lirik membantu mahasiswa mengingat informasi dengan lebih mudah. Relevansi dengan kebutuhan mahasiswa dari lirik lagu yang dimodifikasi dengan konteks sederhana dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa meningkatkan tingkat penerimaan dan minat terhadap materi. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan bahasa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Jepang di tingkat perguruan tinggi. Lagu dengan lirik yang dimodifikasi dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat kosakata mahasiswa. Selain itu, pendekatan ini juga relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa lain yang melibatkan kosakata sederhana. Temuan ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi dosen atau guru untuk mengeksplorasi penggunaan lagu-lagu populer dengan modifikasi lirik sebagai media pembelajaran yang inovatif dan efektif. (Dr. Ine Rahayu Purnamaningsih, 2022)

Volume 2 No. 2
page 21-32, Agustus 2024
p-ISSN:2986-5166,;
e-ISSN:2986-4100.

SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan metode kuasi eksperimen untuk menguji efektivitas pembelajaran nama-nama hari dalam bahasa Jepang melalui lagu *Let's Draw* Doraemon dengan lirik yang telah dimodifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan daya ingat mahasiswa terhadap nama-nama hari secara signifikan. Hal ini disebabkan kombinasi antara ritme lagu yang mudah diingat, suasana belajar yang menyenangkan. Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan beberapa penelitian lanjutan yang berfokus pada efektivitas penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Jepang. Beberapa rekomendasi penelitian yang dapat dilakukan yakni 1) peneliti dapat meneliti efektivitas metode lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang lainnya, seperti nama bulan, angka, atau kata kerja dasar, untuk melihat apakah metode ini juga efektif dalam kategori kosakata yang berbeda, 2) peneliti dapat membandingkan metode lagu dengan metode lain dalam pembelajaran bahasa Jepang, seperti mnemonik, *flashcard*, atau metode *storytelling*, guna mengetahui metode mana yang lebih efektif dalam meningkatkan daya ingat siswa terhadap kosakata bahasa Jepang, 3) peneliti dapat menganalisis aspek kognitif dan emosional dalam menghafal kosakata melalui lagu, dengan meneliti bagaimana penggunaan lagu mempengaruhi daya ingat serta motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti cakupan mahasiswa yang terbatas serta pengujian yang hanya dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar, 1) penelitian serupa dilakukan dengan melibatkan lebih banyak mahasiswa dari berbagai latar belakang untuk meningkatkan validitas eksternal, 2) menguji efektivitas metode ini dalam mempelajari kosakata lain atau aspek bahasa Jepang lainnya, dan 3) melakukan pengukuran dampak jangka panjang untuk mengetahui sejauh mana metode ini membantu retensi informasi pada mahasiswa. Pembelajaran bahasa asing dapat menjadi lebih efektif, kreatif, dan menyenangkan apabila mengoptimalisasikan metode ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aror, S. (2021). METODE MNEMONIK DALAM LAGU SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI INDONESIA. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 6, No. 5.

Dr. Ine Rahayu Purnamaningsih, M. d. (2022). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.* Uwais Inspirasi Indonesia.

Hanifah, N. (2018). PENGARUH MEDIA GUBAHAN LAGU TERHADAP DAYA INGAT PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS III SDIT ASSALAM SANDEN BANTUL.

Kobayashı, M. (2017). Students' media preferences in online learning. *Turkish Online Journal of Distance Education 18 (3)*, 4-15.

Volume 2 No. 2
page 21-32, Agustus 2024
p-ISSN:2986-5166,;
e-ISSN:2986-4100.

Maretta Pertalola, N. Y. (2019). EFEKTIVITAS MEDIA LAGU BAHASA JEPANG TERHADAP PENGUASAAN GOI SISWA KELAS X SMAN 5 PADANG. *Volume 2 No.2 OMIYAGE Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang*.

Ramadhani Ramadhani, Z. T. (2023). THE USE OF MNEMONIC MODEL AND ITS EFFECT ON STUDENTS'MEMORY. *Proceedings of Imam Bonjol International Conference on Islamic Education, 653-665*.

Siti Maulida Rahmalia, N. D. (2024). PERENCANAAN PEMBELAJARAN: PENGERTIAN, FUNGSI DAN TUJUAN. *Karimah Tauhid, Volume 3 Nomor 5*.

Velzen, J. H. (2019). (Quasi-) Experimental Research on Teaching and the Issue of Assigning Teachers: Towards a Qualitatively Driven Mixed Methods (Quasi-) Experimental Design. *Research in the Schools 26 (1)*.

Vera Busse, J. J. (2018). Combining song—and speech-based language teaching: An intervention with recently migrated children. *Frontiers in Psychology 9*, 2386.